

Optimalisasi Pendidikan dan Agama Di Desa Mpuri Kecamatan Madapangga: Sinergi Dalam Mewujudkan SDM Unggul Melalui Program KKN

Amiruddin^{1*}, Nurhayati², Alya Nurmayana³, Sulistia Indah⁴, Nurrahmania⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Nggusuwaru
Email: udin.amir19@yahoo.com^{1*}

Abstrak

Pendidikan dan agama memiliki peranan penting dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, khususnya di wilayah pedesaan. Pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pendidikan dan agama di Desa Mpuri, Kecamatan Madapangga, melalui sinergi antara program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan masyarakat setempat. Program KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan penguatan nilai-nilai agama di desa tersebut. Kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan guru, pendampingan pendidikan agama, serta pembinaan keagamaan bagi masyarakat dan anak-anak. Melalui sinergi antara mahasiswa, aparat desa, dan masyarakat, diharapkan dapat tercipta SDM yang unggul, yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang baik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berbasis nilai-nilai agama. Hasilnya menunjukkan bahwa kolaborasi antara pendidikan, agama, dan keterlibatan mahasiswa KKN dapat menciptakan ekosistem pembelajaran yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Artikel ini juga menggarisbawahi pentingnya sinergi antar pemangku kepentingan, seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas lokal, untuk memastikan keberlanjutan program dalam membangun SDM yang tangguh dan kompeten.

Keywords: Agama, Desa Mpuri, KKN, Pendidikan, SDM unggul

PENDAHULUAN

Desa Mpuri, Kecamatan Madapangga, menghadapi berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan yang berkualitas dan pembentukan karakter melalui nilai-nilai agama menjadi elemen strategis dalam pengembangan masyarakat desa. Sayangnya, akses terhadap pendidikan dan pemahaman agama yang menyeluruh seringkali terbatas di daerah terpencil. Hal ini menghambat potensi desa untuk menciptakan masyarakat yang unggul dan mandiri (Mulyasa, E. 2017).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan ini. KKN tidak hanya sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga sebagai medium pemberdayaan masyarakat melalui transfer ilmu, keterampilan, dan nilai-nilai agama. Dalam konteks Desa Mpuri, KKN difokuskan pada penguatan pendidikan formal dan informal, pelatihan berbasis agama, serta pemanfaatan potensi lokal untuk menunjang kemandirian ekonomi. Pendidikan dan agama merupakan dua pilar utama dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang unggul, khususnya di wilayah pedesaan seperti Desa Mpuri, Kecamatan Madapangga. Desa ini menghadapi tantangan dalam optimalisasi potensi lokal dan

peningkatan kualitas SDM, yang menjadi kunci untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing di era modern (Supriyadi, D. 2019).

Kolaborasi antara pendidikan dan agama memiliki peran strategis dalam membangun karakter, keterampilan, dan kompetensi masyarakat. Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa menjadi salah satu cara efektif untuk mendukung pengembangan SDM melalui pendekatan yang holistik, baik dalam aspek pendidikan formal, pembelajaran nilai-nilai keagamaan, maupun pemberdayaan komunitas local (Mulyasa, E. 2020). Sinergi antara pendidikan dan agama dirancang untuk menghasilkan SDM yang tidak hanya kompeten secara intelektual, tetapi juga memiliki moralitas yang kuat (Sukmadinata, Nana Syaodih 2019) . Dengan pendekatan yang terintegrasi, program ini diharapkan mampu mendorong perubahan sosial dan membuka peluang baru bagi masyarakat Desa Mpuri, sehingga desa tersebut mampu menjadi contoh dalam pengembangan SDM di tingkat regional.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian optimalisasi pendidikan dan agama di desa Mpuri Kecamatan Madapangga: Sinergi dalam Mewujudkan SDM Unggul melalui Program KKN adalah metode kualitatif deskriptif Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam potensi dan permasalahan di Desa Mpuri terkait pendidikan dan nilai-nilai agama, serta untuk mengidentifikasi efektivitas program KKN dalam pemberdayaan masyarakat (Moleong, L.J., 2019). Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas pendidikan, yaitu menggali strategi optimalisasi pendidikan di Desa Mpuri agar dapat memberikan akses pendidikan yang lebih baik, terutama dalam membangun kapasitas intelektual generasi muda desa. Memperkuat Nilai-Nilai Keagamaan, pentingnya pendidikan berbasis nilai-nilai agama untuk membangun karakter masyarakat yang berintegritas dan bermoral. Mewujudkan SDM yang Unggul, berupaya memberikan pandangan tentang bagaimana sinergi pendidikan dan agama dapat menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, kreatif, dan mampu berkontribusi dalam pembangunan desa (Sugiyono 2016). Mendukung Peran Mahasiswa dalam KKN, menunjukkan bagaimana program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menjadi media efektif bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya di bidang pendidikan dan agama (Rachmawati, D. 2020). Memberikan Rekomendasi Strategis, memberikan rekomendasi praktis untuk keberlanjutan program berbasis sinergi pendidikan dan agama dalam konteks pengembangan SDM local (Arifin, Zainal 2020).

Program kegiatan inti

1. Jenis kegiatan : Lomba MTQ Mini
Waktu kegiatan : 2 Agustus 2024
Tempat kegiatan : Masjid desa mpuri
Pihak yang terlibat : Mahasiswa KKN dan Tokoh Agama
2. Jenis kegiatan : senam
Waktu kegiatan : Senin – Sabtu 26 Juli – Agustus 2024
Pelaksanaan : Posko KKN
Pihak yang terlibat : Mahasiswa KKN
3. Jenis kegiatan : Turnament Volly Ball
Waktu kegiatan : Setiap Pagi Jum'at
Pelaksanaan : masjid/musholah dan kuburan (bergilir)
Pihak yang terlibat : Mahasiswa KKN dengan Masyarakat
4. Jenis kegiatan : membersihkan kuburan / membersihkan gorong-gorong
Waktu kegiatan : 23 agustus-15 september 2024
Pelaksanaan : lapangan desa mpuri
Pihak yang terlibat : Masyarakat desa mpuri
5. Jenis kegiatan : membersihkan masjid dan musholah
Waktu pelaksanaan : Setiap Minggu Selama 2 Bulan
Pelaksanaan : Halaman posko kkn
Pihak yang terlibat : mahasiswa dan masyarakat
6. Program Tambahan
Jenis kegiatan : Lomba 17an
Waktu kegiatan : 17- agustus 2024
Pelaksanaan : Desa mpuri
Pihak yang terlibat : Mahasiswa KKN dengan Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Mpuri akan pentingnya pendidikan formal dan nonformal. Hal ini terlihat dari antusiasme masyarakat dalam mengikuti pelatihan dan kegiatan literasi yang diadakan oleh mahasiswa KKN. Kegiatan berbasis agama, seperti pengajaran Al-Quran dan ceramah keagamaan, berhasil memperkuat nilai-nilai spiritual masyarakat. Anak-anak dan remaja khususnya menunjukkan minat yang meningkat terhadap kegiatan tersebut. Program ini mendorong keterlibatan masyarakat dalam

kegiatan produktif, seperti pelatihan kewirausahaan berbasis nilai agama. Hal ini membuka peluang untuk meningkatkan taraf hidup ekonomi mereka. Melalui program-program pendampingan, mahasiswa dan masyarakat bekerja bersama, menciptakan rasa saling percaya dan gotong royong dalam mengelola sumber daya desa untuk pendidikan dan agama.

1. Baca Tulis Alqur'an (BTQ),



Gambar 1. Peserta baca tulis Alqur'an

Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang kami laksanakan di Desa Mpuri bertujuan untuk meningkatkan minat belajar anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Sebagai mahasiswa KKN Universitas Nggusuwaru Bima angkatan pertama di Desa Mpuri, kami berharap kegiatan ini dapat mewujudkan generasi yang cerdas dan memiliki kecintaan terhadap pentingnya membaca Al-Qur'an. Dukungan masyarakat Desa Mpuri, terutama antusiasme anak-anak, semakin memotivasi kami. Kami berharap masyarakat, khususnya remaja, dapat terus mengembangkan kegiatan seperti BTQ ini untuk meningkatkan minat belajar Al-Qur'an di kalangan anak-anak Desa Mpuri (Muhaimin, M. 2011).

Program BTQ menekankan penguasaan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an, yang merupakan dasar penting dalam pendidikan agama Islam. Pelaksanaan program ini di berbagai daerah telah menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan peserta didik. Di Kabupaten Bima, berbagai upaya telah dilakukan untuk memperkuat literasi, termasuk literasi Al-Qur'an. Misalnya, program GEMAR Literasi diluncurkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pengembangan nilai-nilai literasi dasar bagi anak-anak. Selain itu, kegiatan seperti Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) dijadikan ajang motivasi bagi masyarakat untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Bupati Bima menyatakan bahwa STQ dapat menjadi motivasi bagi generasi muda untuk lebih mencintai dan memahami Al-Qur'an (Nasution, S. 2018).

Penerapan metode pembelajaran yang tepat juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Misalnya, metode Baghdadi telah diterapkan di TPQ Al-

Arqom Kabupaten Bima untuk meningkatkan kemampuan makrohuruf pada anak usia 5-6 tahun. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan institusi pendidikan, sangat penting dalam keberhasilan program BTQ. Misalnya, Universitas Nggusuwaru telah aktif dalam kegiatan KKN di Desa Mpuri, yang mencakup program-program seperti BTQ untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi di daerah tersebut. Dengan adanya program BTQ dan dukungan dari masyarakat serta pemerintah, diharapkan generasi muda di Desa Mpuri dapat tumbuh menjadi individu yang cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki kecintaan yang tinggi terhadap Al-Qur'an.

2. Senam



Gambar 2. Kegiatan senam

Senam sore merupakan aktivitas fisik yang penting untuk menjaga kebugaran jasmani masyarakat. Gerakan-gerakan dalam senam sore bermanfaat untuk melatih otot-otot tubuh, melancarkan peredaran darah, dan meningkatkan kesehatan secara keseluruhan. Antusiasme warga yang tinggi dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa senam sore menjadi salah satu program kerja non-fisik yang efektif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Manfaat Senam Sore bagi Kesehatan. Meningkatkan Kinerja Fisik, Senam sore dapat meningkatkan performa tubuh karena fungsi otot berada dalam kondisi optimal pada sore hari, sehingga mengurangi risiko cedera dan kram otot. Mengurangi Stres, Aktivitas fisik seperti senam dapat meredakan stres dengan meningkatkan produksi hormon endorfin, yang membantu meningkatkan suasana hati dan membuat tubuh lebih rileks. Meningkatkan Kualitas Tidur, Senam sore dapat meningkatkan kualitas tidur dan membantu tidur lebih nyenyak, sehingga tubuh dapat beristirahat dengan baik setelah aktivitas seharian. Mengontrol Berat Badan, Senam sore membantu membakar kalori dan lemak berlebih, yang penting untuk menjaga berat badan ideal dan mencegah obesitas. Meningkatkan Kesehatan Jantung, Senam sore dapat meningkatkan kesehatan jantung dengan meningkatkan sirkulasi darah dan mengurangi risiko penyakit jantung.

3. Volley ball



Gambar 3. Kegiatan volley ball

Turnamen voli antar RT di Desa Mpuri, Kecamatan Madapangga, yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu Angkatan 1 Universitas Nggusuwaru (UNSWA) bekerja sama dengan pemuda setempat, merupakan contoh nyata dari kolaborasi yang efektif antara mahasiswa dan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan antarwarga dan menggali potensi bakat tersembunyi, khususnya di kalangan pemuda dan pemuda Desa Mpuri.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan, Tema "Kolaborasi Mahasiswa KKN dengan Karang Taruna Desa Mpuri Madapangga" mencerminkan upaya untuk memperkuat hubungan sosial dan meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan olahraga. Turnamen ini tidak hanya sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai sarana untuk: Meningkatkan Kebersamaan, Melalui partisipasi dalam turnamen, warga dapat saling mengenal dan membangun solidaritas. Mengembangkan Bakat, Memberikan kesempatan bagi individu untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam olahraga voli. Mendorong Aktivitas Fisik, Mengajak masyarakat untuk lebih aktif secara fisik, yang berkontribusi pada kesehatan dan kebugaran tubuh.

Turnamen ini diikuti oleh perwakilan dari setiap RT, dengan masing-masing tim terdiri dari dua kelompok: putra (PA) dan putri (PI). Pendaftaran dibuka dengan biaya Rp. 100 per tim, yang menunjukkan partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung kegiatan ini. Kegiatan berlangsung dari tanggal 24 Agustus hingga 15 September 2024, mencakup berbagai pertandingan yang menarik dan kompetitif.

4. Membersihkan kuburan setiap minggu



Gambar 4. Kegiatan membersihkan kuburan

Mahasiswa KKN Universitas Nggusuwaru Bima Angkatan 1 di Desa Mpuri, Madapangga, bekerja sama dengan warga setempat mengadakan kegiatan bersih-bersih di TPU (Tempat Pemakaman Umum). Kegiatan ini dilaksanakan setiap minggu, dengan semangat gotong royong, sehingga berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun dan didukung penuh oleh dorongan serta kontribusi dari masyarakat Desa Mpuri, baik dalam bentuk tenaga maupun materi. Bersama para mahasiswa KKN dan warga Desa Mpuri, kami membersihkan area sekitar makam, memotong rumput, dan memangkas tanaman liar. Beragam alat kebersihan seperti celurit, parang, sapu, dan lainnya digunakan untuk mempermudah proses pembersihan. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat gotong royong dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, khususnya di area yang sakral. Diharapkan kegiatan ini bisa menjadi tradisi tahunan yang mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar, khususnya di tempat-tempat yang sakral.

5. Membersihkan masjid dan mushola



Gambar 5. Kegiatan membersihkan masjid dan mushola

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nggusuwaru Bima Angkatan 1 di Desa Mpuri telah melaksanakan kegiatan bersih-bersih masjid dan mushola setiap Jumat secara bergiliran. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat gotong royong dan

kepedulian masyarakat terhadap kebersihan tempat ibadah. Alhamdulillah, kegiatan ini berjalan lancar berkat semangat gotong royong dan dukungan dari masyarakat Desa Mpuri, baik berupa tenaga maupun materi.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan Kegiatan bersih-bersih ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa gotong royong dan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan tempat ibadah. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi tradisi tahunan dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Proses Pelaksanaan Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Mpuri bersama-sama membersihkan debu dan kotoran di dalam masjid dan mushola. Berbagai alat kebersihan seperti sapu, pel, dan kain lap digunakan untuk mempermudah proses pembersihan.

6. Membersihkan gorong-gorong



Gambar 6. Kegiatan membersihkan gorong-gorong

Kegiatan pembersihan gorong-gorong di Desa Mpuri, Kecamatan Madapangga, merupakan upaya kolaboratif antara masyarakat setempat dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nggusuwaru. Inisiatif ini muncul dari keprihatinan terhadap kondisi lingkungan yang kurang bersih, terutama penumpukan sampah di selokan yang dapat mengganggu kesehatan dan kenyamanan warga. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah Meningkatkan Kebersihan Lingkungan, Membersihkan selokan dan gorong-gorong untuk mencegah penumpukan sampah yang dapat menyebabkan banjir dan penyakit. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat, Mengajak warga untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan dan pentingnya menjaga sanitasi. Meningkatkan Kesehatan dan Kenyamanan, Lingkungan yang bersih akan mengurangi risiko penyakit dan menciptakan suasana yang lebih nyaman bagi masyarakat.

Mahasiswa KKN Universitas Nggusuwaru berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan ini. Mereka membantu merancang dan melaksanakan program pembersihan, serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu,

mahasiswa KKN juga berperan dalam membangun kerjasama antara warga dan pihak universitas, serta memberikan contoh nyata dalam kegiatan gotong royong.

Hasil menunjukkan bahwa kombinasi pendekatan pendidikan dan agama sangat efektif dalam membangun karakter SDM unggul di desa. Pendidikan menciptakan keterampilan teknis, sementara agama menjadi pondasi moral dalam penggunaan keterampilan tersebut (Mulyasa, E. 2020). Mahasiswa menjadi fasilitator perubahan sosial yang signifikan di Desa Mpuri. Melalui pendekatan partisipatif, mereka tidak hanya memberikan solusi tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk mengambil inisiatif dalam memajukan pendidikan dan agama. Program ini memberikan dampak yang positif, namun keberlanjutan menjadi tantangan utama. Untuk itu, perlu adanya pendampingan jangka panjang dari pemerintah desa dan lembaga terkait untuk memastikan program yang telah dijalankan tetap berlangsung secara mandiri. Artikel ini menegaskan pentingnya sinergi pendidikan dan agama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan, yang dapat dicapai melalui program-program inovatif seperti KKN.

KESIMPULAN

Optimalisasi Pendidikan dan Agama di Desa Mpuri Kecamatan Madapangga: Sinergi dalam Mewujudkan SDM Unggul melalui Program KKN menegaskan pentingnya sinergi antara pendidikan dan agama dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang unggul di desa. Integrasi antara nilai-nilai agama dan proses pembelajaran mampu memperkuat karakter individu, meningkatkan kompetensi, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat. Program KKN yang melibatkan mahasiswa berkontribusi pada upaya pemberdayaan masyarakat, meningkatkan kapasitas pendidikan, dan memperkuat nilai-nilai moral berbasis agama. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan komunitas menciptakan keterlibatan yang berkelanjutan dalam pembangunan desa. Perluasan Kolaborasi, Agar dampak positif berkelanjutan, perlu melibatkan lebih banyak pihak, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan tokoh agama, dalam pelaksanaan KKN. Penguatan Pendampingan, Mahasiswa dan pihak terkait perlu diberikan pelatihan lebih lanjut agar dapat mendampingi masyarakat desa dalam mengelola sumber daya lokal secara efektif. Peningkatan Infrastruktur Pendidikan, Pengembangan fasilitas pendidikan dan program pelatihan yang berorientasi pada kebutuhan lokal dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing SDM. Pengintegrasian Program Agama dan Pendidikan, Sinergi antara nilai-nilai agama dan sistem pendidikan harus terus ditingkatkan untuk memperkuat karakter, moralitas, dan semangat kerja sama dalam membangun desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam artikel "Optimalisasi Pendidikan dan Agama di Desa Mpuri Kecamatan Madapangga: Sinergi dalam Mewujudkan SDM Unggul melalui Program KKN". Terima kasih kepada para peneliti, mahasiswa, dan masyarakat desa yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dukungan dan kolaborasi yang erat antara akademisi, pemerintah desa, dan komunitas telah memperkuat upaya pembangunan SDM yang unggul berbasis pendidikan dan nilai-nilai agama. Kami juga berterima kasih kepada semua pihak yang memberikan masukan dan kerja sama yang berkelanjutan demi mewujudkan desa yang lebih maju dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2020). *Pemberdayaan Komunitas Berbasis Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan, Said. (2021). *Tantangan Pendidikan di Daerah Terpencil*. Makassar: Penerbit Universitas Hasanuddin.
- LPPM Unswa (2023). *Buku paduan Kuliah Kerja Nyata – Praktik Pengalaman Lapangan Terpadu (KKN-PPL Terpadu) universitas nggusuwaru angkatan 1*.
- Moleong, L. J. (2019). *Moleong, ” Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi”*. Bandung: Remaja Rosdakarya. PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin, M. (2011). *Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama*. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Nasution, S. (2018). *Pendidikan Agama dan Karakter Bangsa*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rachmawati, D. (2020). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan dan Agama*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2019). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriyadi, D. (2019). *Pendidikan untuk Pemberdayaan Masyarakat di Pedesaan*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Suparlan, Parsudi. (2018). *Pemberdayaan Komunitas di Era Global*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tilaar, H.A.R. (2017). *Membangun Pendidikan Karakter dalam Kebudayaan*. Jakarta: Gramedia.
- Tilaar, H.A.R. (2019). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Zuhdi, Muhammad. (2018). *Islam dan Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.